

BAB I

PENDAHULUAN

Ransum unggas merupakan komponen penting dalam menyediakan kebutuhan nutrisi bagi unggas, supaya pertumbuhan dan produktivitas optimal. Performan unggas akan optimal apabila diberi ransum bermutu, namun ransum yang bermutu harganya cenderung mahal. Pemanfaatan limbah pertanian sebagai bahan pakan alternatif yang memiliki kandungan nutrisi baik, mudah didapat, murah harganya dan tidak bersaing dengan pangan manusia perlu dicari. Bahan pakan alternatif tersebut perlu diteliti supaya dapat digunakan sebagai bahan pakan penyusun ransum unggas, khususnya ayam kampung super. Ayam kampung super merupakan hasil persilangan antara ayam ras dengan ayam kampung. Ayam kampung persilangan (ayam kampung super) ini memiliki keunggulan pertumbuhannya lebih cepat dibandingkan ayam kampung asli.

Salah satu limbah pertanian yang dapat dimanfaatkan adalah daun ubi jalar (*Ipomoea batatas*). Daun ubi jalar mengandung protein kasar 17,45%, asam-asam amino, xantophyl 0,10%, β karoten, Vitamin A, B2, C dan E serta mineral yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber nutrisi untuk ayam kampung. Namun, dalam daun ubi jalar mengandung serat kasar 19- 25%, dan antinutrisi berupa sianida (HCN), tanin, asam oksalat dan fitat yang dapat menghambat penyerapan nutrisi oleh pencernaan. Antinutrisi dan serat kasar dalam daun ubi jalar menjadi faktor pembatas penggunaan daun ubi jalar dalam ransum pakan ayam.

Pengolahan daun ubi jalar untuk mengurangi serat kasar dan zat antinutrisi menggunakan fermentasi *Aspergillus niger*. Fermentasi daun ubi jalar dengan menggunakan *Aspergillus niger* dapat mengurangi kadar serat kasar dan zat antinutrisi, sehingga meningkatkan kecernaan nutrisi. Teknologi fermentasi adalah proses penyimpanan substrat dalam keadaan anaerob dengan menambahkan mineral, menanamkan mikroba di dalamnya, dilanjutkan dengan inkubasi pada suhu dan waktu tertentu dengan tujuan untuk meningkatkan nilai gizi terutama kadar protein dan menurunkan kadar serat (Pasaribu, 2007).

Pertumbuhan ayam kampung persilangan (ayam kampung super) akan lebih optimal jika kebutuhan nutrisi tercukupi. Nutrisi yang terkandung dalam daun ubi jalar fermentasi berupa protein sederhana (asam amino) yang mudah diserap oleh saluran pencernaan ayam. Zat antinutrisi dan serat kasar menurun akibat fermentasi serta adanya kandungan vitamin, mineral (Ca dan P) ini mendukung proses penyerapan nutrisi di dalam tubuh menjadi optimal. Pertumbuhan ayam kampung super diharapkan optimal terutama dalam pembentukan daging dan tulang, karena protein dan mineral merupakan nutrisi untuk pembentukan jaringan seperti otot, tulang, serta sel-sel pertumbuhan, sehingga akan mempengaruhi perbandingan daging dan tulang.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan tepung limbah daun ubi jalar fermentasi terhadap perbandingan bobot daging dan tulang pada karkas.

Manfaat penelitian ini adalah memberikan informasi ilmiah pengaruh penggunaan tepung limbah daun ubi jalar fermentasi terhadap perbandingan

daging dan tulang ayam kampung super, mengetahui cara pemeliharaan ayam kampung super secara intensif dan dapat menunjang penelitian selanjutnya mengenai ayam kampung super.

Hipotesis dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh penggunaan tepung limbah daun ubi jalar fermentasi terhadap perbandingan daging dan tulang ayam kampung super.